

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATAN PEMASARAN WISATA KULINER HALAL PADA ERA NEW NORMAL

Kariaman Sinaga^{1*}, M. Amri
Nasution², Amru Yasir³, Aswand
Hasoloan⁴

¹⁾ Administrasi Publik, Universitas
Dharmawangsa

²⁾ Manajemen, Universitas
Dharmawangsa

³⁾ Teknologi Informasi, Universitas
Dharmawangsa

⁴⁾ Adm. Bisnis, Universitas
Dharmawangsa

Article history

Received : 11 Januari 2021

Revised : 4 Februari 2021

Accepted : 11 Maret 2021

*Corresponding author

Kariaman Sinaga

Email :

sinagakariaman@yahoo.com

Abstrak

Kelurahan Parapat Girsang Sipangan Bolon yang berada di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon merupakan salah satu bagian penting dari Kawasan Pariwisata Danau Toba. Meskipun telah menjadi bagian dalam pengembangan pariwisata nasional namun tetap membutuhkan peran komunitas atau partisipasi dari komunitas masyarakat. Komunitas yang dimaksud salah satunya adalah Persatuan Hotel dan Restaurant yang ada di Kelurahan Parapat Girsang Sipangan Bolon yang dapat membantu program pengembangan pariwisata yang dijalankan baik secara lokal dengan meningkatkan promosi usaha rumah makan dan hotel melalui pemanfaatan teknologi informasi. Pentingnya pengembangan pariwisata diperkuat dengan adanya kesepakatan perdagangan bebas negara-negara Asia-Pasifik yang telah berjalan sehingga menuntut kesiapan yang lebih baik dari sumber daya manusia dengan dukungan teknologi informasi. Kesiapan secara sumber daya manusia menjadi salah satu perhatian dari pengabdian yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi serta penguatan melalui materi-materi terkait pengembangan usaha rumah makan dan hotel yang ada di Kelurahan Parapat. Termasuk pemberian materi tentang manajemen pemasaran dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pelaksanaannya keberhasilan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sangat terkait dengan berbagai pihak atau pemangku kepentingan sehingga keberhasilan pelaksanaannya sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas kinerja yang berjalan. Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan telah memberikan luaran berupa pemanfaatan teknologi dalam mendukung pemasaran rumah makan dan hotel juga melakukan labelisasi halal melalui kerjasama dengan pihak terkait. Lembaga Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Girsang Sipangan Bolon serta perwakilan dari hotel dan restoran yang ada di Kelurahan Parapat telah melakukan komitmen untuk mendukung pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi.

Kata Kunci: Pengembangan, Pariwisata, Teknologi Informasi

Abstract

Parapat Girsang Sipangan Bolon Village, which is located in Girsang Sipangan Bolon District, is an important part of the Lake Toba Tourism Area. Even though it has become part of national tourism development, it still requires a community role or participation from the community. The community in question is the Hotel and Restaurant Association in Parapat Village to help run nationally, and programs run locally, increasing the promotion of home businesses. Restaurants and hotels with the use of information technology. This is reinforced by the existence of free trade that has been running so that it demands readiness both from human resources and the use of information technology. Enthusiasm in human resources is one of the concerns of the dedication carried out by conducting socialization and strengthening through materials related to restaurant and hotel businesses in Parapat Village. In its implementation, community service carried out is closely associated with various parties or stakeholders. The success of its implementation is primarily determined by the quality and quantity of performance running. The implementation of the service that has been carried out has provided output in the form of using technology to support the marketing of restaurants and hotels and halal labeling through cooperation with related parties. The Indonesian Ulama Council, Girsang Sipangan Bolon District, and representatives from hotels and restaurants in Parapat Village have committed to support tourism development by utilizing the use of information technology

Keywords: Development, Tourism, Information Technology

PENDAHULUAN

Kawasan Pariwisata Danau Toba merupakan salah satu prioritas pariwisata nasional yang sangat memerlukan dukungan dari berbagai pihak terkait. Program pengembangan pariwisata Danau Toba juga diperkuat adanya penetapan Danau Toba menjadi salah anggota Global Geopark Unesco pada tanggal 2 Juli 2020. Keterlibatan masyarakat melalui komunitas-komunitas yang ada di sekitar kawasan Danau Toba atau sekitarnya menjadi hal yang menentukan keberhasilan program pengembangan yang dijalankan.

Pengabdian dilakukan pada salah satu daerah yang berada di Kawasan Wisata Danau Toba Tepatnya di Kelurahan Parapat Girsang Sipangan Bolon Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun. Pengembangan pariwisata dapat dibedakan berdasarkan: 1) Pengembangan yang dilakukan secara global, 2) Pengembangan yang dilakukan secara regional, dan 3) Pengembangan yang dilakukan secara lokal. Hal ini dilakukan untuk lebih mengoptimalkan upaya pengembangan perekonomian daerah, diperlukan inovasi atau prakarsa serta strategi pengembangan ekonomi bagi masing-masing daerah (Hendrita, 2017)

Pengabdian dilevel kelurahan merupakan bagian dari pengembangan wilayah yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 yang terdiri atas: 1) Perencanaan Tata Ruang; 2) Pemanfaatan Ruang; 3) Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang. Pada level lokal pengembangan pariwisata yang dilakukan di kawasan Danau Toba merupakan bagian dari pengembangan secara regional dan nasional. Selanjutnya secara internasional juga diharapkan akan memberikan peningkatan kunjungan bagi wisatawan asing melalui peningkatan promosi. Promosi-promosi yang dilakukan berbasis teknologi informasi akan menjual keragaman wisata dan budaya Indonesia termasuk wisata kuliner yang hal inilah ditanggapi positif dengan banyaknya wisatawan dari mancanegara yang berkunjung ke Indonesia (Rani, 2014)

Secara demografi sosial, gambaran mengenai kependudukan terkait penduduk yang menganut agama Islam adalah 600 Kepala Keluarga yang terdiri dari : 1) Kelompok Masyarakat Menengah Keatas; 2) Kelompok Masyarakat Dhuafa/Miskin; c) Kelompok Masyarakat Muallaf. Selain adanya dukungan demografi, menurut (Rarung et al., 2019) menyatakan bahwa pelayanan publik bagi pihak swasta juga dibutuhkan untuk mendukung pelayanan yang adil dan bertanggungjawab. Hal ini juga berlaku terhadap pengembangan pariwisata. Dengan demikian diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh komunitas pengusaha rumah makan dan hotel dengan khususnya kuliner halal melalui pemanfaatan teknologi informasi google maps. Hal ini sejalan dengan konsep sinkronisasi *good governance* yang menginginkan adanya partisipasi berbagai pihak baik peran swasta, masyarakat, dan pemerintah sebagai penguatan terhadap persatuan nasional untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Sinaga et al., 2018).

Dalam meningkatkan pemasaran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berbasis teknologi informasi sangat diperlukan penyesuaian yang dilakukan di tingkat komunitas, beberapa identifikasi persoalan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komitmen dari komunitas pengusaha kecil dan menengah rumah makan, hotel dan restaurant dalam meningkatkan pemasaran dalam mendukung pengembangan wisata kuliner berbasis teknologi informasi.
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan pemasaran rumah makan, restaurant dan hotel untuk mendukung pengembangan wisata kuliner.
3. Bagaimana manajemen pemasaran yang dilakukan dalam meningkatkan pemasaran rumah makan, hotel dan restaurant sejalan dengan dukungan terhadap pengembangan wisata kuliner berbasis teknologi informasi

METODE PELAKSANAAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam komunitas atau Lembaga Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) bukan hal yang baru dalam mendukung peningkatan pemasaran. Hal ini sejalan dengan

perkembangan yang terjadi baik secara internal maupun secara eksternal komunitas pengusaha hotel dan restoran yang ada di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Upaya yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Dharmawangsa merupakan salah bentuk upaya secara eksternal dalam mendukung pengembangan pemasaran rumah makan dan hotel dalam sejalan dengan pengembangan pariwisata (MZ et al., 2020).

Pelaku usaha menjadi andalan yang menentukan dalam mendukung peningkatan kunjungan wisatawan melalui kegiatan pengabdian dengan melakukan kemudahan untuk mendapatkan aplikasi *Google Map* dan juga identitas rumah makan yang membedakan rumah makan halal dan rumah makan non-halal. Penyesuaian yang dilakukan juga merupakan tuntutan dari era revolusi industri 4.0 yang menuntut perubahan di segala bidang pembangunan melalui kerjasama dengan berbagai pihak terkait yang memiliki kepentingan.

Pelaksanaan aplikasi yang dilakukan dengan pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat mempermudah wisatawan untuk menemukan rumah makan. Melalui dukungan teknologi diharapkan akan meningkatkan pemasaran dari pelaku usaha rumah makan baik rumah makan yang kecil maupun menengah. Sebagaimana diketahui hal ini merupakan dampak yang ditimbulkan Revolusi Industri 4.0. yang telah memasuki seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Luaran menyangkut aplikasi *google maps* diharapkan akan memberikan dukungan untuk peningkatan jumlah kunjungan ke rumah-rumah makan terutama yang telah mengikuti program pengabdian Tim Universitas Dharmawangsa. Aplikasi *google maps* juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berasal dari mancanegara sebagai dampak dari perdagangan bebas karena telah memudahkan untuk memperoleh kenyamanan dalam mendapatkan hotel dan restoran sesuai dengan yang diinginkan (Immanuela et al., 2019).

Melalui pelaksanaan program pengabdian yang akan dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan yang terkait dengan pengembangan bidang lainnya. Dalam hal ini merupakan hal-hal yang menjadi temuan dalam kegiatan pengabdian seperti perlunya kerjasama dengan berbagai lembaga untuk mendapatkan labelisasi halal dari Lembaga Majelis Ulama Indonesia. Beberapa hal yang dilakukan dalam pengabdian yang akan dilakukan meliputi:

- a. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian meliputi pelaku usaha seperti rumah makan yang tergabung Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI Parapat) Kecamatan Girsang Sipangan Bolon bekerjasama dengan Tim Pengabdian Universitas Dharmawangsa melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk penyamaan persepsi dan sosialisasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- b. Pembuatan aplikasi *Google Maps* yang dilakukan dengan pelatihan singkat kepada para pemilik usaha rumah makan agar memasang aplikasi untuk mempermudah pengunjung atau wisatawan menemukan rumah-rumah makan halal yang tergabung dalam Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia Parapat.
- c. Sosialisasi pentingnya labelisasi halal yang dilakukannya melalui Lembaga Majelis Ulama di Indonesia dan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (POM) dan dengan pihak-pihak terkait.
- d. Melalui kegiatan yang dilaksanakan dapat dilakukan survey terhadap rumah-rumah makan yang tergabung dalam Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia Parapat untuk melihat hasil dari pengabdian dalam pemanfaatan teknologi informasi di Kelurahan Parapat, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan rencana pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Parapat Girsang Sipangan Bolon dapat dilihat beberapa gambaran sekaligus hasil pelaksanaan pengabdian yang dimulai dari pembuatan aplikasi *Google Maps* dan sosialisasi pentingnya labelisasi halal dan beberapa bidang yang terkait sehingga dapat meningkatkan upaya pengembangan pariwisata Kawasan Danau Toba.

Bentuk dan Metode Pelaksanaan PKM

Pemberdayaan Masyarakat, dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan mengumpulkan pihak pengusaha atau pelaku usaha untuk dapat meningkatkan pemasaran khususnya usaha rumah makan dengan model diskusi atau tanya jawab untuk menemukan penyelesaian permasalahan dengan tetap melakukan pendampingan atau berdasarkan keahlian. Pendampingan yang dilakukan sejalan dengan upaya melibatkan berbagai sektor dan stakeholder (Qodriyatun, 2019). Pemberdayaan yang dilaksanakan juga sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menyebutkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperluas lapangan kerja dan berperan dalam meningkatkan pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan stabilitas nasional.



Gambar 1. Pelaksanaan FGD (Forum Group Discussion) Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Peningkatan pemasaran perekonomian melalui dukungan dari para pelaku usaha yang dijalankan menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam mendukung perekonomian dengan melakukan aplikasi *Google Maps* yang berguna untuk mendapatkan alamat rumah makan dengan mudah khususnya yang tergabung dalam Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia Parapat. Sosialisasi labelisasi kuliner halal terhadap hotel dan rumah-rumah makan yang tergabung dalam Persatuan Hotel dan Restaurant Indonesia Parapat.



Gambar 2. Judul Kegiatan Pengabdian

Pemasaran Wisata Kuliner Halal

Melakukan pelatihan pentingnya labelisasi halal yang didukung teknologi informasi dilakukan untuk meningkatkan pemasaran pihak pengusaha hotel dan restaurant atau rumah makan dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dan bidang lainnya yang mendukung pengembangan pariwisata khususnya di Kelurahan Parapat Girsang Sipangan Bolon. Sebagai hasil temuan selanjutnya dilapangan bahwa upaya labelisasi wisata kuliner halal dilakukan melalui Lembaga Majelis Ulama Indonesia Parapat dengan para pengusaha hotel dan restaurant (PHRI Parapat). Menurut Nandi, (2016)) hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah daerah untuk mengkoordinasikan lembaga-lembaga pemerintah serta para stakeholder.

Dampak Negatif Demokrasi

Hal yang menjadi perhatian berikutnya bahwa pelaksanaan program labelisasi halal yang dijalankan pemerintah sebahagian masyarakat belum mendukungnya. Sebagian anggota Persatuan Hotel dan Restoran masih belum memiliki kepedulian yang sama dengan yang lainnya sehingga pelaksanaan labelisasi belum berjalan lancar. Hal ini merupakan bentuk Inklusivisme yang ada di Kelurahan Parapat dengan karakteristik tersendiri, dengan demikian program pembangunan yang dilaksanakan memerlukan penyesuaian melalui pemahaman terhadap kondisi masyarakat (Sinaga et al., 2018).

Kualitas Good Governance

Secara administrasi publik pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan memberikan saran atau masukan bagi penelitian lebih lanjut adalah terkait evaluasi legitimasi kepemimpinan di tingkat provinsi terhadap kebijakan khususnya pemasaran wisata kuliner halal. Dengan kata lain efektivitas dan efisiensi dari program pembangunan atau beberapa program pembangunan yang dijalankan sangat ditentukan oleh kualitas kerjasama dan koordinasi dengan para stakeholder. Untuk meningkatkan kualitas good governance pemerintah provinsi dapat melakukan pengawasan sebagai upaya pembangunan berkelanjutan (Sari, 2019).



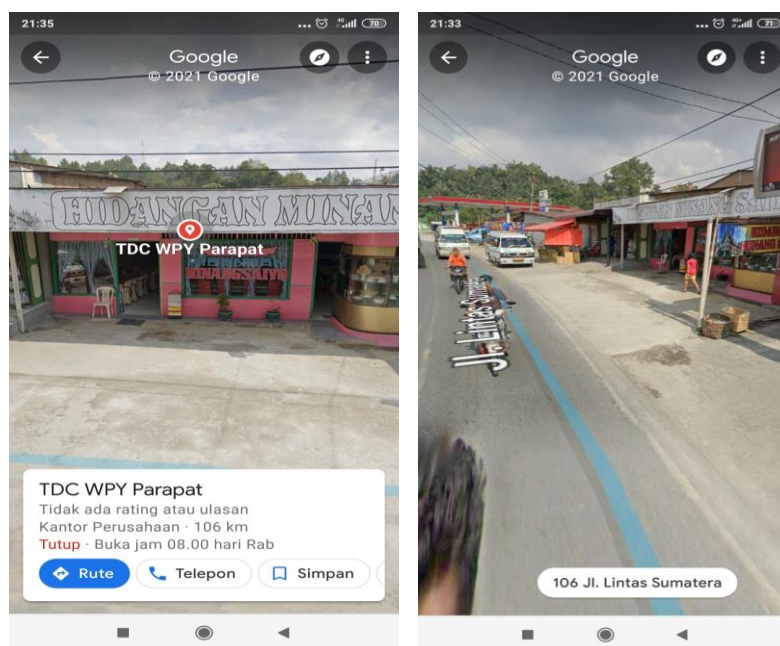
Gambar 3. Dialog Tim Pengabdian Undhar dengan Pelaku Usaha

Integritas Pembangunan Nasional

Dari hasil pengabdian yang dilakukan dapat diketahui pentingnya integritas atau sinkronisasi antara berbagai pihak dalam mendukung berbagai program pembangunan yang dijalankan. Tanpa dukungan dari berbagai pihak terkait maka berbagai program pembangunan yang dijalankan tidak akan memberikan hasil yang maksimal atau hanya sekedar menjadi suatu rencana yang belum berlangsung dengan baik. Sinergitas dengan pelaku usaha dengan pihak-pihak terkait seperti perguruan tinggi sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan kekuatan yang teruji dalam perjalanan perekonomian Indonesia. Sebagaimana (Darvin et al., 2020) menyatakan bahwa Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) harus dilibatkan dalam pengembangan pariwisata.



Gambar 4. Kebersamaan Pelaku Usaha dan Tim Pengabdian



Gambar 5. Bentuk Luaran Google Maps

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian sesuai dengan luaran yang telah ditentukan telah melakukan sosialisasi aplikasi Google Maps dalam mendukung peningkatan pemasaran rumah-rumah makan baik yang kecil maupun yang menengah yang tergabung dalam Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI Parapat). Demikian halnya dengan penggunaan teknologi informasi telah digunakan para pelaku usaha sesuai dengan tuntutan era industri 4.0. yang telah berdampak pada seluruh bidang usaha. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah memberikan gambaran tentang kondisi sosial politik masyarakat dalam tingkat lokal maupun regional yang sangat menentukan program pembangunan khususnya sektor pariwisata. Termasuk dalam upaya peningkatan pemerintahan daerah dalam menjalankan konsep otonomi daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

PUSTAKA

- Darvin, D., Bahtiar, B., & Larisu, Z. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI OBJEK WISATA MELEURA KABUPATEN MUNA. *Jurnal Neo Societal*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52423/jns.v5i1.10449>
- Hendrita, V. (2017). KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN TANAH DATAR. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.29103/ag.v2i2.379>
- Immanuela, I., Purbandari, T., & Mujilan. (2019). KKN-PPM: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KRESEK, KABUPATEN MADIUN MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM DAN EKONOMI (Vol. 4, Issue 02). Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya. <https://doi.org/https://doi.org/10.37832/asawika.v4i02.36>
- MZ, S. P. H. S., Marzuki, & Asslia Johar Latipah. (2020). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS SMART VILLAGE DESA AIKDEWA. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v1i1.8>
- Nandi. (2016). PARIWISATA DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA. *Jurnal Geografi Gea*, 8(1), 33–42. <https://doi.org/10.17509/gea.v8i1.1689>
- Qodriyatun, S. N. (2019). Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Karimunjawa. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 240–259. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1110>
- Rani, D. P. M. (2014). PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang. *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 412–421.
- Rarung, J. A., Pih, N., & Waworundeng, W. (2019). EVALUASI KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA DI KABUPATEN MINAHASA TAHUN 2018 (STUDI DI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA. *JURNAL EKSEKUTIF*, 3(3).
- Sari, Y. K. (2019). Pendampingan Berkelanjutan terhadap Pengembangan Pariwisata Desa Selopamioro. *Bakti Budaya*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.22146/bb.45040>
- Sinaga, K., Lubis, S., Sihombing, M., & Ritha, M. (2018). Implementation of Tourism Destination Development Policy in Samosir Regency. *Proceedings of the International Conference on Public Policy, Social Computing and Development 2017 (ICOPOSDev 2017)*. <https://doi.org/10.2991/icosposdev-17.2018.15>

Format Sitasi: Sinaga, K., Nasution, M.A., Yasir, A & Hasoloan, A. 2021. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pemasaran Wisata Kuliner Halal pada Era New Normal. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 2(2): 205-211. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1043>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))